

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian di SMP Darussalam Kademangan Blitar yang berlokasi di Jl. Bima 27 Kademangan Blitar dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pengambilan Data Melalui Observasi.

Dalam metode observasi ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali sebuah informasi. Pengambilan data diambil ketika peneliti sedang melakukan pekerjaan sebagai pendidik di sana. Peneliti mulai mengajar di sana pada awal tahun ajaran baru tahun 2019. Pada saat itu peneliti memulai proses pengambilan data yang mana data tersebut diambil dari kelas VII SMP Darussalam Kademangan Blitar.

Dalam metode observasi ini, hal yang dilakukan peneliti dalam mengambil data yaitu mengamati pembelajaran di kelas. Di SMP Darussalam Kademangan Blitar, guru mata pelajaran bahasa Indonesia ada dua orang. Pertama, M Rendy Luqman dan kedua yaitu Mohammad Dzulkifli Rohman. Guru yang berada di urutan nomor dua tersebut ialah peneliti sendiri. Namun, dua guru tersebut mengajar di kelas yang berbeda. Bapak guru yang pertama itu mengajar di kelas tujuh dan sembilan sedangkan guru yang kedua hanya mengajar di kelas delapan. Sesekali ketika guru pertama tidak bisa hadir untuk mengajar, guru yang

kedua menggantikan guru pertama untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Hal yang dapat diamati oleh peneliti bukan hanya ketika berada dalam pembelajaran di kelas saja, melainkan juga pada saat siswa berada di luar kelas. Seperti jam Istirahat, ataupun jam kosong. peneliti sering sekali mengobrol atau berbincang bersama siswa ketika siswa berada di kantin untuk menikmati jam istirahatnya. Bukan hanya siswa kelas tuju saja yang berada di kantin ketika jam istirahat, melainkan semua siswa mulai dari kelas tuju sampai kelas sembilan. Kami sering bercanda layaknya memiliki umur yang sama. Mereka juga sangat menikmati perbincangan sambil meminum ataupun memakan yang sudah mereka beli. Ada berbagai macam pembahasan ketika berbincang di kantin sekolah. Ada beberapa siswa mengatakan bagaimana enakya kuliah.

Bayu : Pak, kuliah teng pundi ?

Peneliti : kuliah di IAIN Tulungagung.

Bayu : mendet jurusan nopo, Pak ?

Peneliti : Bahasa Indonesia.

Bayu : Enaknya kuliah niku nopo, Pak ?

Peneliti : Enak sekali, makanya kamu harus melanjutkan pendidikan sampai jenjang yang tinggi.

Bayu : Hehe, inshaAllah, Pak. Kulo inigin jadi polisi tapi, Pak.

Peneliti : Wah, bagus itu. kembangkan mulai dari sekarang. Harus rajin berolah raga juga.

Bayu : Siap, pak.

Di atas merupakan beberapa percakapan antara peneliti dengan salah satu siswa kelas tujuh bernama Bayu. Salah satu siswa paling rajin di kelas tersebut. Namun, dalam berkomunikasi dengan peneliti. Bayu, masih menggunakan campur kode. Lalu, ada juga yang bertanya apakah sudah lulus kok sudah mengajar disini. Maklum saja karena peneliti merupakan guru termuda yang terdapat dalam jajaran staf di sekolah tersebut.

Ada beberapa hal yang di dapatkan oleh peneliti ketika mengamati siswa kelas tujuh di sekolah. Pertama, meneliti di dalam kelas. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas, peneliti mengamati bagaimana keadaan kelas, guru, dan siswa. Penelitian di dalam kelas yang pertama kali dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 8 Oktober 2019 di kelas VII SMP Darussalam Kademangan Blitar. Dalam melaksanakan tugasnya, guru sudah sangat baik dalam memberikan pembelajaran. Beliau juga sudah melakukan metode yang menarik agar pembelajaran tidak selalu monoton. Metode dalam mengajar yang dipakai oleh guru pada saat peneliti melakukan penelitian pertama kali yaitu metode ceramah. Dimana guru memberikan wawasan dan pengetahuan hanya dengan berbicara di depan kelas dan siswa menyimak penjelasan dari guru tersebut.

Pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Ada beberapa siswa yang dalam berkomunikasi terdapat unsur campur kode

di dalamnya. Misalnya, ketika setelah di terangkan oleh gurunya, siswa di beri sesi untuk bertanya mana yang belum paham. Siswa yang bernama Eviana salah satunya. Siswa perempuan yang merupakan siswa kelas VII. Pada kesempatan tersebut, Eviana lantas bertanya kepada gurunya.

Eviana : Pak, teks Prosedur itu apa sama seperti buku panduan memasak ?

Pak Rendy : Iya. Benar sekali. Buku memasak itu merupakan salah satu contoh buku yang membahas teks prosedur di dalamnya.

Eviana : Oh. Begitu, inggih, Pak.

Pak Rendy : Mungkin ada yang bertanya lagi ? kalau tidak ada kita lanjutkan materi.

Bukan hanya diluar jam pelajaran. Pada saat jam formal pembelajaran pun masih saja ditemukan peristiwa penggunaan campur kode.

Materi yang diajarkan oleh guru pada saat itu yaitu membahas tentang teks prosedur. Teks prosedur merupakan salah satu materi atau bahan ajar yang ada di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang diampu oleh siswa kelas VII pada semester ganjil. di dalam menyusun teks prosedur tentu harus mengikuti aturan yang ada. Mulai dari segi bahasa maupun strukturnya. Itu semua sudah di jelaskan oleh guru yang mengajar di kelas VII SMP Darussalam Kademangan Blitar.

Penelitian di dalam kelas yang kedua dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Oktober 2019. Peristiwa hampir sama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas. Namun, kali ini metode pembelajaran yang dibawakan oleh guru sedikit berbeda dari yang sebelumnya. Kali ini guru membawakan sebuah contoh teks prosedur yang sudah sesuai dengan kaidahnya dan pada saat di dalam kelas ditunjukkan untuk siswa. Tujuannya agar siswa bisa lebih memahami tentang materi yang diajarkan yaitu teks prosedur. Hal yang dilakukan oleh guru semacam ini juga mengikuti alur perkembangan zaman. Apalagi zaman modern seperti ini banyak sekali alat yang dipakai untuk media pembelajaran. Mulai dari media cetak, media audio video, dan masih banyak lagi.

Sudah bisa dibuktikan bahwa kita hidup di zaman modern, dimana kita tidak bisa lepas dari alat elektronik, mulai dari gawai, laptop, komputer dan lain sebagainya. mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Ada banyak segi positif dan negatifnya. Segi positifnya manusia dimudahkan untuk melakukan interaksi melalui sosial media. Bisa juga media sosial tersebut digunakan untuk menambah wawasan dan mencari pengetahuan melalui internet. Alat elektronik sangat dibutuhkan di dalam proses pembelajaran sekarang. Namun, sisi negatif dari media sosial tersebut juga membawa dampak buruk bagi siswa yang diberi alat elektronik namun hanya dipakai untuk bermain game yang terus-terusan.

Di kelas VII SMP Darussalam Kademangan Blitar, untuk melaksanakan pembelajarannya masih belum terlalu sering dipakai, itu dibuktikan oleh peneliti karena peneliti juga mengajar disana. Di sana mengajar masih sering menggunakan metode ceramah dan praktek saja karena peralatan seperti LCD ataupun yang lainnya masih belum ada. Jadi, tugas yang diemban oleh guru semakin banyak. Sebab, guru harus bisa mengkreaitivitasikan metode pembelajaran. Karena kalau tidak demikian proses pembelajaran akan semakin monoton.

Penelitian kali yang dilakukan oleh peneliti bukan hanya sekedar mengetahui kegiatan proses belajar mengajar saja, fokus utama yang ingin didapatkan oleh peneliti yaitu bahasa yang dipakai oleh siswa di dalam kelas. banyak sekali peneliti menemukan peristiwa campur kode yang terjadi pada proses pembelajaran di dalam kelas. Sebenarnya, bukan hanya kelas VII saja yang menggunakan campur kode. Namun, juga kelas lain juga terdapat beberapa yang mengguakan campur kode dalam berkomunikasi.

2. **Pengambilan Data Melalui Wawancara**

Pada saat itu pula peneliti mencoba melakukan wawancara kepada beberapa siswa yang sedang berduduk santai bersama peneliti. Peneliti melempari beberapa pertanyaan kepada mereka.

Peneliti : saya boleh bertanya kepada kalian ?

Rita : Angsal Pak. Boleh, Mas,

- Peneliti : apakah kalian suka bahasa Indonesia ?
- Rita : Suka, Pak. Karena bahasa Indonesia itu mudah. Pelajaran bahasa Indonesia kan, Pak ?
- Peneliti : iya. Tapi kenapa dalam berkomunikasi sering menggunakan bahasa Jawa ?
- Rita : Hmm. Karena kebiasaan sehari-hari, sing di damel bahasa Jawa lo, Pak ? jadi, agak susah karena kadang bingung belum mengerti bahasa Indonesianya semuanya. Kan kalau bahasa Jawa apapun katanya sudah bisa sejak kecil.
- Peneliti : oh. Jadi, permasalahannya hanya di kosa kata kalian ?
- Rita : Inggih, Pak.
- Peneliti : Lha kalau kamu ?
- Putri : nggih, sami mas. Lebih enak menggunakan bahasa Jawa kalau berbicara sehari-hari itu.

Di atas merupakan percakapan peneliti dengan beberapa siswi kelas XI dan kelas VII. Siswi kelas XI bernama Rita dan siswi kelas VII bernama Putri. Wawancara dilakukan pada saat di kantin pada jam istirahat. Ada beberapa alasan dari mereka mengapa masih menggunakan bahasa Jawa.

Untuk meninjau bagaimana cara mengatasi permasalahan peristiwa campur kode tersebut, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks prosedur sesuai keinginan mereka masing-masing. Namun,

hasil yang diterima oleh guru maupun peneliti tetap sama masih terdapat beberapa peristiwa penggunaan campur kode dalam teks prosedur siswa.

Selain meneliti pembelajaran siswa di dalam kelas, peneliti juga meneliti terkait kehidupan sehari-hari siswa, utamanya siswa kelas VII SMP Darussalam Kademangan Blitar. Karena peneliti juga seorang guru di sana otomatis peneliti tahu betul apa saja dan keadaan yang dilakukan oleh siswa ketika berada di sekolah.

Dalam berkomunikasi antar siswa. Mereka sering menggunakan bahasa Jawa. Peneliti hanya mendengar siswa menggunakan bahasa Indonesia ketika dia sedang berkomunikasi dengan gurunya, dan ketika siswa sedang bernyanyi yang lirik lagunya menggunakan bahasa Indonesia, selebihnya tetap bahasa Jawa yang menjadi bahasa keseharian mereka. Pada tugas yang diberikan guru kepada siswa pun, ketika peneliti mengamati hasil tugas siswa. Peneliti juga menemukan peristiwa campur kode di dalamnya.

Dari beberapa langkah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa kesimpulan bahwa peristiwa penggunaan campur kode disebabkan berbagai alasan.

Alasan yang pertama siswa belum begitu banyak mengenal koa kata bahasa Indonesia. Di sini mengenal kosa kata banyak atau sedikit memang sangat berpengaruh dalam diri siswa. Kalau siswa mengenal kosa kata yang banyak pasti mereka akan mudah menghindari penggunaan campur kode. Tapi, kalau mereka belum memiliki banyak

kosa kata, pasti pada saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia akan kesulitan. Alasan yang kedua yaitu bahasa Jawa merupakan bahasa yang dimiliki sejak dini, pada saat masih kecil bahasa yang dikenalkan oleh orang tuanya yaitu bahasa Jawa. Jadi, mereka lebih mengenal banyak mengenai bahasa Jawa. Maka dari itu mereka merasa nyaman ketika berbicara menggunakan bahasa Jawa, karena itu memudahkan mereka dalam berkomunikasi.

Namun peneliti ingin mendapat jawaban yang lebih akurat lagi, maka peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada guru yang bersangkutan yaitu Bapak Rendi yang merupakan guru bahasa Indonesia yang mengajar siswa kelas VII.

Setelah melakukan wawancara dengan guruyang bersangkutan. Peneliti mendapatkan beberapa hasil data yang bisa menjadi penguat penelitian sebelumnya. “menurut bapak, apa saja permasalahan dalam proses kegiatan belajar mengajar?” beliau menjawab :

Di dalam proses belajar mengajar, tentu ada sebuah permasalahan-permasalahan, baik itu permasalahan kecil ataupun permasalahan besar. Namun, hal semacam ini tidak jadi masalah buat saya pribadi. Karena, tugas saya mendidik dan menyampaikan ilmu kepada mereka, saya harus bisa mengatasi permasalahan yang ada. Ada beberapa hal yang menjadi kendala. Namun, hal yang terlihat yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran di sekolah ini. Jadi, guru harus bisa cari cara yang tepat untuk bisa menutupi permasalahan tersebut.

Dari hasil wawancara di atas terdapat beberapa permasalahan dalam proses belajar mengajar. Salah satu contohnya yaitu kurangnya penggunaan media belajar dalam proses pembelajaran. hal tersebut membuat guru harus mencari cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Memang benar apa yang disampaikan oleh guru bahwasannya penggunaan media juga berpengaruh dalam proses pembelajaran. karena media belajar bisa jadi alat bantu untuk memudahkan guru dalam menyampaikan sebuah materi. “Lalu, apakah bapak pernah menemukan peristiwa penggunaan campur kode ketika pembelajaran sedang berlangsung?”. Beliau menjawab : Pasti, hal semacam ini sudah sering saya temukan dalam proses pembelajaran. Apalagi siswa yang saya ajar masih merupakan siswa SMP kelas VII baru naik dari kelas 6 SD yang mungkin saja kosa kata bahasa Indonesia yang mereka miliki masih kurang. Hal semacam ini saya maklumi, karena ketika mereka berinteraksi dengan orang lain masih menggunakan bahasa Ibu yang dimilikinya sejak masih kecil yaitu bahasa Jawa.

Dari hasil wawancara di atas yaitu guru sudah sering menemukan peristiwa campur kode yang dilakukan oleh siswa. Menurut beliau peristiwa campur kode terjadi karena beberapa hal. Mulai dari mereka yang baru saja beranjak dari SD, jadi kosa kata bahasa Indonesia yang mereka miliki masih kurang. Lalu, bahasa kebiasaan yang dipakai oleh mereka. Jadi, peristiwa campur kode pasti selalu ditemui. “Bagaimana cara bapak mengatasi persoalan penggunaan campur kode tersebut?”

Dalam mengatasi hal semacam ini. Diperlukan membiasakan diri dan siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dimulai dari waktu pembelajaran saja lah. Terkadang saya beri peraturan wajib berbahasa Indonesia ketika sedang dalam jam pelajaran saya. Tujuannya agar siswa sedikit demi sedikit mengenal kosa kata bahasa Indonesia. Peristiwa campur kode yang saya temui juga pada tugas siswa. Jadi, apabila ada tugas yang dikumpulkan oleh siswa yang dimana dalam tugas tersebut terdapat penggunaan campur kode, maka saya coret dan saya benarkan menggunakan bahasa Indonesinya. Itu juga merupakan salah satu cara agar siswa dapat mengenal kosa-kata yang mereka belum tau.

Dari hasil wawancara di atas ditemukan cara untuk mengatasi peristiwa ampur kode yang telah ditemukan oleh beliau. Beliau mengatakan cara yang pertama yaitu dengan mewajibkan siswa untuk berbahasa Indonesia ketika pada saat jam pelajaran bahasa Indonesia. Menurutnya, hal semacam ini dapat membiasakan siswa untuk berinteraksi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Walaupun, sedikit memaksakan. Namun, tidak hanya pada interaksi saja. Pada tugas siswa juga ditemukan peristiwa penggunaan campur kode dan cara yang dilakukan oleh beliau yaitu dengan mencoret dan membenarkan penulisan yang mengandung peristiwa penggunaan campur kode dengan bahasa Indonesia yang benar. Untuk mengatasi setiap permasalahan semacam ini, setiap individu pasti memiliki cara yang berbeda-beda. Cara semacam ini

juga bisa dilakukan oleh siapapun. “Apakah dengan menggunakan teks prosedur dapat membantu siswa untuk mengatasi persoalan mengenai peristiwa penggunaan campur kode?”

Untuk mengatasi persoalan peristiwa campur kode, menggunakan teks apapun sebenarnya bisa. Teks prosedur juga termasuk teks yang memudahkan siswa untuk mengenal kosa kata bahasa Indonesia. Karena teks prosedur merupakan teks yang memerlukan praktik. Jadi, ketika praktik lalu kita memegang salah satu alat atau bahan misalnya, otomatis perlahan-lahan kosa kata yang dimiliki siswa juga akan bertambah. Kalau keunggulan dari teks prosedur kan, dalam setiap bahan atau alat di perlihatkan satu per satu. Contohnya ketika mengenalkan alat untuk makan yaitu “garpu”. Perlihatkan saja gambar “garpu” siswa pasti akan paham dengan maksud gambar yang telah diperlihatkan, itu nanti juga bisa mengenalkan kosa-kata kepada siswa.

Dari hasil wawancara di atas, teks prosedur merupakan salah satu teks yang bisa membant siswa untuk mengenal kosa-kata bagi siswa. Karena, teks prosedur memiliki keunggulan yaitu di setiap pengenalan alat atau bahan, pasti di perlihatkan satu persatu. Namun, tidak hanya teks prosedur saja yang bisa membantu siswa untuk mengenal kosa-kata. Menurut beliau semua teks bisa digunakan untuk mengatsi peristiwa pengggunaan campur kode. Tapi, setiap teks memiliki keunggulan yang dapat memudahkan siswa untuk mengenal kosa-kata. “campur kode itu kan percampuran bahasa Indonesia dengan bahasa selaiin bahasa

Indonesia. Nah, bahasa apa yang dipakai oleh siswa dalam peristiwa campur kode yang panjenengan temukan”?

Untuk masalah ini, bahasa selain yang dipakai dalam peristiwa campur kode yang saya temui hanya percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Jawa saja.

Dari hasil wawancara diatas ditemukan penyebab terjadinya peristiwa campur kode tak lain adalah percampuran bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa. Jenis peristiwa ini merupakan jenis peristiwa campur kode ke dalam. Penggunaan bahasa Indonesia yang tercampuri oleh bahasa daerah. “menurut bapak sendiri apakah ini merupakan permasalahan yang besar?”

Pasti. Saya selaku pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia disini sangat merasa ini sebuah permasalahan yang harus saya selesaikan. Hal ini jadi tanggung jawab saya. Ini juga merupakan generasi bangsa Indonesia. Hidup di negara Indonesia wajib mencintai bahasa Indonesia.

Dari hasil wawancara di atas peristiwa penggunaan campur kode merupakan peristiwa yang menjadi masalah besar bagi guru, utamanya guru bahasa Indonesia. Karena ini semua menyangkut generasi bangsa. Jiwa-jiwa muda harus bisa menghargai negaranya dengan mencintai bahasa yang dimiliki oleh negara tersebut yaitu bahasa Indonesia.

B. Temuan Penelitian

1. Penyebab Terjadinya Campur Kode pada Teks Prosedur Karya Siswa Kelas VII SMP Darussalam Kademangan Blitar

- a. Penggunaan bahasa daerah (Jawa) lebih memudahkan siswa dalam berinteraksi.
- b. Siswa belum memiliki banyak kosa kata bahasa Indonesia.
- c. Siswa baru saja beranjak dari Sekolah Dasar (SD).
- d. Kebiasaan bahasa yang dipakai oleh siswa.
- e. Tujuan pembicaraan.
- f. Waktu berinteraksi.
- g. Topik yang dibicarakan.
- h. Siswa sekadar bergaya.
- i. Menggunakan bahasa lain ketika bahasa yang dipakai sulit untuk diungkapkan.

2. Bentuk Campur Kode pada Teks Prosedur Karya Siswa Kelas VII SMP Darussalam Kademangan Blitar

- 1) Tabel 4.1
Bentuk Campur Kode Siswa 006

No. Data	JTP	Ckod	BCKod		
			K	F	KLM
006	Cara Membuat Mie Soto dan Kopi Top Plus	Mengkok	√		
		Airnya sedikit aja, dan ini <i>sedengan</i> ya	√		
		<i>Diudek</i> sampai rata	√		
		Menunggu mie yang belum <i>empuk</i> .	√		

- 2) Tabel 4.2
Bentuk Campur Kode Siswa 007

No.	JTP	Ckod	BCKod
-----	-----	------	-------

Data			K	F	KLM
007	Cara Membuat Es Krim Tusuk <i>Chocolatos</i>	Lalu masukkan <i>fezeer</i> 5-8 jam	√		

3) Tabel 4.3
Bentuk Campur Kode Siswa 019

No. Data	JTP	Ckod	BCKod		
			K	F	KLM
014	Cara Membuat Kopi Susu	<i>Iki dibukak iki</i>		√	
		<i>Lak mbukak piye</i>		√	
		<i>Disokne boss</i>	√		
		Iki dikekne kene		√	
		<i>Iki susu indomilk</i>	√		
		<i>Reganesewu limangatus</i>		√	
		<i>Dikei susu bos</i>	√		
		<i>Seccukupe sesuai selera</i>	√		
		<i>Sakmene boss</i>	√		
		<i>Mbasanono dikei banyu ko tremos</i>			√
		<i>Wes sakmene ae</i>		√	
		<i>Ojo akeh-akeh</i>		√	
		<i>Malak oralegi</i>		√	
		<i>Diudek bos</i>	√		
		<i>Nganti merata</i>	√		
Setelah itu <i>ombenen</i>	√				

4) Tabel 4.4
Bentuk Campur Kode Siswa 015

No. Data	JTP	Ckod	BCKod		
			K	F	KLM
015	Cara Membuat Kopi	Lalu, memakai <i>banyu</i>	√		

5) Tabel 4.5
Bentuk Campur Kode Siswa 003

No. Data	JTP	Ckod	BCKod		
			K	F	KLM
003	Langkah-langkah Membuat kopi	<i>Neng video iki aku arep gawekopi</i>			√
		<i>lan</i>	√		
		<i>Alate</i>	√		

6) Tabel 4.6
Bentuk Campur Kode Siswa 005

No. Data	JTP	Ckod	BCKod		
			K	F	KLM
005	Langkah-langkah Membuat Kopi	<i>Gulo</i>	√		
		Gula dimasukkan <i>neng njero gelas</i>		√	
		<i>Karo</i>	√		
		<i>Nglebokne bubuk</i> kopi satu setengah sendok the		√	

7) Tabel 4.7
Bentuk Campur Kode Siswa 010

No. Data	JTP	Ckod	BCKod		
			K	F	KLM
010	Cara Membuat teh hangat	<i>Put sugar in the glass</i>			√

8) Tabel 4.8
Bentuk Campur Kode Siswa 009

No. Data	JTP	Ckod	BCKod		
			K	F	KLM
009	Tutorial Nggae Kopi	Tutorial <i>Nggae</i> Kopi	√		
		Siapno iki		√	
		<i>Gunteng</i>	√		
		Kopine		√	
		<i>Karo</i>	√		
		<i>Disiapne neng nduwur kompor</i>		√	
		<i>Kopine ora iso mateng</i>		√	
		Banyune	√		
		<i>Banyune wis koo ngeneiki</i> tinggal memasukannya kegelas			√
		<i>Ojo lali</i>			√

9) Tabel 4.9
Bentuk Campur Kode Siswa 001

No. Data	JTP	CKod	BCKod		
			K	F	KLM
001	Cara Membuat Bingkai Foto	Ukur <i>kerdos</i> dengan <i>garisan</i>	√		

	dari Kardus	Ukur <i>kerdos</i> dengan <i>garisan</i>	√		
		Ukur kaca sama dengan kardus <i>neng nduwur</i>	√		
		Kaca	√		
		Potong <i>loro</i> lembar kardus sesuai ukuran	√		
		<i>Keletno</i>	√		
		<i>Nggawe</i>	√		

10) Tabel 4.10

Bentuk Campur Kode Siswa 004

No. Data	JTP	CKod	BCKod		
			K	F	KLM
004	Cara Membuat Nasi Goreng	<i>Brambang</i>	√		
		<i>Sotel</i>	√		
		<i>Lombok</i>	√		
		<i>Uyah</i>	√		

11) Tabel 4.11

Bentuk Campur Kode Siswa 008

No. Data	JTP	CKod	BCKod		
			K	F	KLM
008	Cara Membuat Nasi Goreng	<i>Uyah</i>	√		
		<i>Compor</i>	√		
		<i>Sotel</i>	√		
		<i>Lombok</i> di haluskan	√		

12) Tabel 4.12

Bentuk Campur Kode Siswa 011

No. Data	JTP	CKod	BCKod		
			K	F	KLM
011	Cara Membuat Tempe Penyet	Masukkan beras <i>ke rice cooker</i>	√		

13) Tabel 4.13

Bentuk Campur Kode Siswa 013

No. Data	JTP	CKod	BCKod		
			K	F	KLM
002	Cara Membuat Tempe Penyet	Masukkan lombok, brambang, bawang,	√		

		lombok, garam lalu <i>diulek-ulek</i>			
		<i>lombok</i>	√		

14) Tabel 4.14

Bentuk Campur Kode Siswa 020

No. Data	JTP	CKod	BCKod		
			K	F	KLM
020	Cara Membuat <i>Top Ice</i>	Buka top <i>ice</i> dengan gunting	√		

15) Tabel 4.15

Bentuk Campur Kode Siswa 002

No. Data	JTP	Ckod	BCKod		
			K	F	KLM
002	Cara Membuat Mie Instan	Mie instan adalah makanan yang cara <i>gawene penak</i>	√		
		Mie instan dapat dimakan kapan <i>wae</i> dan <i>neng ndi wae</i>		√	
		Mie instan <i>iso dadi</i> pengganti ketika tidak ingin makan.		√	
		<i>Sego</i>	√		
		Masukkan air ke dalam panci terus panaskan <i>sampek</i> <i>umup</i>	√		
		Tunggu sampai <i>mateng</i>	√		
		Kemudian <i>masukno</i> bumbu.	√		
		Mie instan <i>ning</i> piring	√		
		Campur <i>karo</i> bumbu	√		
		Mie mie instan <i>wis</i> <i>dadi</i>	√		

16) Tabel 4.16

Bentuk Campur Kode Siswa 017

No. Data	JTP	Ckod	BCKod		
			K	F	KLM
017	Cara Membuat Seblak	Seblak adalah <i>panganan</i> Indonesia	√		
		Dikenal <i>saka</i> Bandung	√		
		Bercita rasa gurih dan <i>pedes</i>	√		

		Terbuat daai <i>opak</i>	√		
		Dimasak <i>karo sayuran</i>	√		
		Sumber protein <i>kaya telur</i>	√		
		<i>Pitik</i>	√		
		<i>Karo</i>	√		
		1 sdm <i>lengo</i>	√		
		½ <i>garem</i>	√		
		3 biji <i>lombok merah</i>	√		
		1 biji <i>kencur sesuai kesenanganmu</i>	√		
		<i>Nalika</i> menghaluskas	√		
		<i>Cepakno</i> minyak goreng	√		
		Dengan api <i>cilik</i>	√		
		Jangan terlalu <i>gedhe</i>	√		
		Dibuang <i>banyunya</i>		√	
		Tumis <i>sampek</i> keluar	√		
		<i>Ojo</i> sampai airnya <i>garing</i>	√		

17) Tabel 4.17
Bentuk Campur Kode Siswa 021

No. Data	JTP	Ckod	BCKod		
			K	F	KLM
021	Cara Membuat <i>Sego Goreng</i>	Cara membuat <i>sego goreng</i>	√		
		Makanan sederhana yang mudah <i>digawe</i>	√		
		Potonlah bawang, sayuran <i>lan liyane</i>		√	
		Tumis bersamaan dengan <i>endog</i>	√		

18) Tabel 4.18
Bentuk Campur Kode Siswa 016

No. Data	JTP	CKod	BCKod		
			K	F	KLM
016	Cara Membuat Tempe Penyet	<i>Ulek-ulek</i>	√		
		<i>Lombok</i>	√		
		<i>Uyah</i>	√		
		<i>Trasi</i>	√		
		<i>Timon</i>	√		

19) Tabel 4.19

Bentuk Campur Kode Siswa 019

No. Data	JTP	CKod	BCKod		
			K	F	KLM
019	Cara Membuat Tempe Penyet	<i>Ulek-ulek</i>	√		
		<i>Lombok</i>	√		
		<i>Brambang</i>	√		
		<i>Trasi</i>	√		
		<i>uyah</i>	√		

20) Tabel 4.20

Bentuk Campur Kode Siswa 010

No. Data	JTP	CKod	BCKod		
			K	F	KLM
010	Cara Membuat Gedang Goreng	<i>Gedang</i> goreng merupakan makanan sederhana	√		
		<i>Penak</i> dibuat	√		
		Kupas kulit pisang, dan <i>sigar</i> tengah	√		
		<i>Magkok</i>	√		
		<i>Udek</i> hinga merata	√		
		Ambil <i>gedang ning njero</i> adonan		√	

Keterangan:

- No. Data : Nomor Data
 JTP : Judul Teks Prosedur
 CKod : Campur Kode
 BCKod : Bentuk Campur Kode
 K : Kata
 F : Frasa
 KLM : Kalimat

3. Jenis Campur Kode pada Teks Prosedur Karya Siswa Kelas VII

SMP Darussalam Kademangan Blitar

1) Tabel 4.21

Jenis Campur Kode Siswa 006

No. Data	JTP	Ckod	JCKod	
			L	D
006	Cara Membuat Mie Soto dan Kopi Top Plus	Mengkok		√
		Airnya sedikit aja, dan ini <i>sedengan</i> ya		√
		<i>Diudek</i> sampai rata		√
		Menunggu mie yang		√

		belum <i>empuk</i> .		
--	--	----------------------	--	--

2) Tabel 4.22
Jenis Campur Kode Siswa 007

No. Data	JTP	CKod	JKCod	
			L	D
007	Cara Membuat Es Krim Tusuk <i>Chocolatos</i>	Lalu masukkan <i>fezeer</i> 5-8 jam	√	

3) Tabel 4.23
Jenis Campur Kode Siswa 014

No. Data	JTP	CKod	JKCod	
			L	D
014	Cara Membuat Kopi Susu	<i>Iki dibukak iki</i>		√
		<i>Lak mbukak piye</i>		√
		<i>Disokne boss</i>		√
		Iki dikekne kene		√
		<i>Iki susu indomilk</i>		√
		<i>Reganesewu limangatus</i>		√
		<i>Dikei susu bos</i>		√
		<i>Seccukupe sesuai selera</i>		√
		<i>Sakmene boss</i>		√
		<i>Mbasanono dikei banyu ko tremos</i>		√
		<i>Wes sakmene ae</i>		√
		<i>Ojo akeh-akeh</i>		√
		<i>Malak oralegi</i>		√
		<i>Diudek bos</i>		√
<i>Nganti merata</i>		√		
		Setelah itu <i>ombenen</i>		√

4) Tabel 4.24
Jenis Campur Kode Siswa 015

No. Data	JTP	CKod	JCKod	
			L	D
015	Cara Membuat Kopi	Lalu, memakai <i>banyu</i>		√

5) Tabel 4.25

Jenis Campur Kode Siswa 003

No. Data	JTP	CKod	JCKod	
			L	D
003	Langkah-langkah Membuat kopi	<i>Neng video iki aku arep gawekopi</i>		√
		<i>lan</i>		√
		<i>Alate</i>		√

6) Tabel 4.26

Jenis Campur Kode Siswa 005

No. Data	JTP	CKod	JCKod	
			L	D
005	Langkah-langkah Membuat Kopi	<i>gulo</i>		√
		Gula dimasukkan <i>neng njero gelas</i>		√
		<i>karo</i>		√
		<i>Nglebokne bubok</i> kopi satu setengah sendok teh		√

7) Tabel 4.27

Jenis Campur Kode Siswa 010

No. Data	JTP	CKod	JCKod	
			L	D
010	Langkah-langkah Membuat teh hangat	<i>Put sugar in the glass</i>	√	

8) Tabel 4.28

Jenis Campur Kode Siswa 009

No. Data	JTP	CKod	JCKod	
			L	D
009	Tutorial nggae kopi	Tutorial <i>Nggae</i> Kopi		√
		Siapno iki		√
		<i>Gunteng</i>		√
		Kopine		√
		<i>Karo</i>		√
		<i>Disiapne neng nduwur kompor</i>		√
		<i>Kopine ora iso mateng</i>		√
		Banyune		√
		<i>Banyune wis koo ngeneiki</i> tinggal memasukannya		√

		kegelas		
		Ojo lali		√

9) Tabel 4.29
Jenis Campur Kode Siswa 0011

No. Data	JTP	CKod	JCKod	
			L	D
001	Cara Membuat Bingkai Foto dari Kardus	Ukur <i>kerdos</i> dengan <i>garisan</i>		√
		Ukur <i>kerdos</i> dengan <i>garisan</i>		√
		Ukur kaca sama dengan kardus <i>neng nduwur</i>		√
		Kaca		√
		Potong <i>loro</i> lembar kardus sesuai ukuran		√
		<i>Keletno</i>		√
		<i>Nggawe</i>		√

10) Tabel 4.30
Jenis Campur Kode Siswa 004

No. Data	JTP	CKod	JCKod	
			L	D
004	Cara Membuat Nasi Goreng	<i>Brambang</i>		√
		<i>Sotel</i>		√
		<i>Lombok</i>		√
		<i>Uyah</i>		√

11) Tabel 4.31
Jenis Campur Kode Siswa 008

No. Data	JTP	CKod	JCKod	
			L	D
008	Cara membuat nasi goreng	<i>Uyah</i>		√
		<i>Compor</i>	√	
		<i>Sotel</i>		√
		<i>Lombok</i> di haluskan		√

12) Tabel 4.32
Jenis Campur Kode Siswa 011

No. Data	JTP	CKod	JCKod	
			L	D
011	Cara Membuat tempe penyot	Masukkan beras <i>ke rice cooker</i>	√	

13) Tabel 4.33

Jenis Campur Kode Siswa 013

No. Data	JTP	CKod	JCKod	
			L	D
013	Cara Membuat Tempe Penyet	Masukkan lombok, brambang, bawang, lombok, garam lalu <i>diulek-ulek</i>		√
		<i>lombok</i>		√

14) Tabel 4.34

Jenis Campur Kode Siswa 020

No. Data	JTP	CKod	JCKod	
			L	D
020	Cara Membuat Top ice	Buka top <i>ice</i> dengan gunting	√	

15) Tabel 4.35

Jenis Campur Kode Siswa 002

No. Data	JTP	CKod	JCKod	
			L	D
002	Cara Membuat Mie Instan	Mie instan adalah makanan yang cara <i>gawene penak</i>		√
		Mie instan dapat dimakan kapan <i>wae</i> dan <i>neng ndi wae</i>		√
		Mie instan <i>iso dadi</i> pengganti ketika tidak ingin makan.		√
		<i>sego</i>		√
		Masukkan air ke dalam panci terus panaskan <i>sampek umup</i>		√
		Tunggu sampai <i>mateng</i>		√
		Kemudian <i>masukno</i> bumbu.		√
		Mie instan <i>ning piring</i>		√
		Campur <i>karo</i> bumbu		√

16) Tabel 4.36
Jenis Campur Kode Siswa 017

No. Data	JTP	CKod	JCKod	
			L	D
017	Cara Membuat Seblak	Seblak adalah <i>panganan</i> indonesia		√
		Dikenal <i>saka</i> Bandung		√
		Bercita rasa gurih dan <i>pedes</i>		√
		Terbuat daai <i>opak</i>		√
		Dimasak <i>karo</i> sayuran		√
		Sumber protein <i>kaya</i> telur		√
		<i>Pitik</i>		√
		<i>Karo</i>		√
		1 sdm <i>lengo</i>		√
		½ <i>garem</i>		√
		3 biji <i>lombok</i> merah		√
		1 biji kencur sesuai <i>kesenanganmu</i>		√
		<i>Nalika</i> menghaluskas		√
		<i>Cepakno</i> minyak goreng		√
		Dengan api <i>cilik</i>		√
		Jangan terlalu <i>gedhe</i>		√
		Dibuang <i>banyunya</i>		√
Tumis <i>sampek</i> keluar		√		
<i>Ojo</i> sampai airnya <i>garing</i>		√		

17) Tabel 4.37
Jenis Campur Kode Siswa 021

No. Data	JTP	CKod	JCKod	
			L	D
021	Cara Membuat <i>Sego</i> Goreng	Cara membuat <i>sego</i> goreng		√
		Makanan sederhana yang mudah <i>digawe</i>		√
		Potonlah bawang, sayuran <i>lan liyane</i>		√

		Tumis bersamaan dengan <i>endog</i>		√
--	--	-------------------------------------	--	---

18) Tabel 4.38
Jenis Campur Kode Siswa 016

No. Data	JTP	CKod	JCKod	
			L	D
016	Cara Membuat Tempe Penyet	<i>Ulek-ulek</i>		√
		<i>Lombok</i>		√
		<i>Uyah</i>		√
		<i>Trasi</i>		√
		<i>Timon</i>		√

19) Tabel 4.39
Jenis Campur Kode Siswa 019

No. Data	JTP	CKod	JCKod	
			L	D
019	Cara Membuat Tempe Penyet	<i>Ulek-ulek</i>		√
		<i>Lombok</i>		√
		<i>Brambang</i>		√
		<i>Trasi</i>		√
		<i>uyah</i>		√

20) Tabel 4.40
Jenis Campur Kode Siswa 019

No. Data	JTP	CKod	JCKod	
			L	D
019	Cara Membuat <i>Gedang Goreng</i>	<i>Gedang</i> goreng merupakan makanan sederhana		√
		<i>Penak</i> dibuat		√
		Kupas kulit pisang, dan <i>sigar</i> tengah		√
		Magkok		√
		<i>Udek</i> hinga merata		
		Ambil <i>gedang ning njero</i> adonan		√

Keterangan:

No. Data : Nomor Data

JTP : Judul Teks Prosedur
CKod : Campur Kode
JCKod : Jenis Campur Kode
L : Ke Luar
D : Ke Dalam